

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG)* serta *Green Technology Innovation (GTI)* terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif di Asia selama periode 2019–2023. ESG dan GTI menjadi aspek penting dalam mendukung transformasi keberlanjutan dan peningkatan daya saing perusahaan, terutama di sektor yang padat modal dan berorientasi teknologi seperti industri otomotif.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan memanfaatkan data panel tidak seimbang dari 182 perusahaan otomotif di Asia. Analisis dilakukan menggunakan model *Two-Way Fixed Effects (TWFE)* dengan *firm-clustered robust standard errors* untuk mengendalikan heterogenitas perusahaan dan guncangan tahunan. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi kinerja ESG dan GTI, sedangkan nilai perusahaan diproksikan menggunakan *Tobin's Q*. Selain itu, penelitian ini menguji peran mediasi GTI dalam hubungan antara ESG dan nilai perusahaan melalui pendekatan *bootstrapping non-parametrik*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa praktik keberlanjutan belum mampu meningkatkan valuasi pasar dalam jangka pendek. Selanjutnya, ESG juga tidak berpengaruh signifikan terhadap GTI, menunjukkan bahwa inisiatif keberlanjutan belum cukup mendorong output inovasi hijau pada sektor otomotif. GTI pun ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, mencerminkan bahwa inovasi hijau membutuhkan waktu panjang untuk menghasilkan manfaat finansial. Uji mediasi menunjukkan bahwa GTI tidak memediasi hubungan antara ESG dan nilai perusahaan. Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa nilai perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh karakteristik fundamental seperti pertumbuhan pendapatan dibandingkan upaya ESG atau inovasi teknologi hijau.

Kata kunci: *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, *Green Technology Innovation (GTI)*, *Corporate Value*, *Tobin's Q*, *Two-Way Fixed Effects (TWFE)*, *Asian Automotive Industry*.